



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

## Pengaruh Paparan Konten TikTok terhadap Pembentukan Pola Pikir Instan pada Kalangan Mahasiswa

*The Influence of TikTok Content Exposure on the Formation of Instant Mindsets among College Students*

**Thalytha Majma Tsaqifa Taftazani<sup>1</sup>, Khosyi Anindya Chotimah<sup>2</sup>, Viona Christina Anatasya Lumbanraja<sup>3</sup>, Dwiky Nurfauzi<sup>4</sup>, Hafiziani Eka Putri<sup>5</sup>**

<sup>1</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus UPI di Purwakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, thalytha.majma20@upi.edu

<sup>2</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus UPI di Purwakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, khosyianindya.01@upi.edu

<sup>3</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus UPI di Purwakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, vionatasya.14@upi.edu

<sup>4</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus UPI di Purwakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, dwiky.fauzzi04@upi.edu

<sup>5</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Kampus UPI di Purwakarta, Universitas Pendidikan Indonesia, hafizianiekaputri@upi.edu

\*Corresponding Author: E-mail: [thalytha.majma20@upi.edu](mailto:thalytha.majma20@upi.edu)

### Artikel Penelitian

#### Article History:

Received: 10 Sep, 2025

Revised: 13 Nov, 2025

Accepted: 15 Dec, 2025

#### Kata Kunci:

TikTok, Pola Pikir Instan,  
Mahasiswa

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh paparan konten TikTok terhadap pembentukan pola pikir instan pada kalangan mahasiswa. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain *ex post facto* atau korelasional, melibatkan 50 responden yang dipilih melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa aktif pengguna TikTok. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner daring berbasis skala Likert lima poin. Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa instrumen pada variabel paparan TikTok ( $\alpha = 0,903$ ) dan pola pikir instan ( $\alpha = 0,886$ ) memiliki konsistensi internal yang sangat baik. Analisis data menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara paparan konten TikTok dan pola pikir instan mahasiswa dengan nilai korelasi Pearson  $r = 0,654$  dan  $p < 0,001$ . Temuan ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas paparan TikTok, semakin tinggi kecenderungan mahasiswa memiliki pola pikir instan. Penelitian ini memberikan gambaran empiris mengenai dampak media sosial, khususnya platform video pendek, terhadap proses kognitif mahasiswa serta implikasinya terhadap pola belajar di era digital.

**Keywords:**

TikTok, Instant Mindset,  
Students

DOI: 10.56338/jks.v8i12.9568

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of exposure to TikTok content on the formation of instant mindsets among university students. The study used a quantitative method with an ex post facto or correlational design, involving 50 respondents selected through a purposive sampling technique with the criteria of active student TikTok users. Data collection was conducted through an online questionnaire based on a five-point Likert scale. The results of the reliability test showed that the instruments for the TikTok exposure variable ( $\alpha = 0.903$ ) and instant mindset ( $\alpha = 0.886$ ) had very good internal consistency. Data analysis showed a positive and significant relationship between exposure to TikTok content and students' instant mindsets with a Pearson correlation value of  $r = 0.654$  and  $p < 0.001$ . These findings indicate that the higher the intensity of TikTok exposure, the higher the tendency of students to have instant mindsets. This study provides an empirical overview of the impact of social media, especially short video platforms, on students' cognitive processes and its implications for learning patterns in the digital era.*

---

## PENDAHULUAN

Perkembangan platform media sosial dalam dekade terakhir telah menciptakan transformasi signifikan dalam pola konsumsi konten digital. TikTok, sebagai salah satu aplikasi berbagi video pendek yang paling populer, mencatat pertumbuhan pengguna aktif hingga 1,59 miliar secara global pada tahun 2025, dengan mayoritas pengguna berasal dari kelompok usia 15 - 24 tahun. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital, perilaku dan pola pikir generasi muda mengalami perubahan yang signifikan. Akses terhadap informasi yang cepat dan mudah melalui berbagai platform media sosial dan aplikasi digital telah membentuk kebiasaan baru dalam cara mahasiswa berinteraksi, belajar, dan mengambil keputusan. Kemudahan ini memang memberikan banyak manfaat, namun disisi lain juga membawa konsekuensi terhadap cara berpikir mereka. Fenomena meningkatnya pola pikir instan di kalangan mahasiswa menjadi masalah yang semakin nyata di era digital. Banyak mahasiswa kini cenderung menginginkan proses yang serba cepat, baik dalam mencari informasi, menyelesaikan tugas, maupun membuat keputusan. Pola pikir instan ini terbentuk karena mahasiswa semakin terbiasa menerima informasi dalam bentuk ringkas dan cepat tanpa melalui proses analisis mendalam. Menurut Rahmawati dan Surya (2020), karakteristik media sosial yang mengutamakan kecepatan dan kesederhanaan informasi berkontribusi kuat dalam membentuk perilaku kognitif yang instan dan pragmatis pada generasi muda. Kondisi ini tentu dapat berdampak pada menurunnya kemampuan berpikir kritis, ketekunan belajar, serta kualitas pemecahan masalah mahasiswa.

Dalam konteks perkembangan teknologi digital, TikTok muncul sebagai salah satu platform yang paling berpengaruh dalam memengaruhi cara mahasiswa mengonsumsi informasi. Aplikasi berbasis video pendek ini menawarkan konten yang mudah diakses, cepat, dan sangat menarik secara visual. Zhang (2020) menjelaskan bahwa TikTok berhasil memikat pengguna melalui sistem algoritma yang secara agresif menyajikan video-video sesuai

preferensi pengguna, sehingga mendorong mereka untuk terus menonton tanpa henti. Pola konsumsi seperti ini pada akhirnya membuat mahasiswa terbiasa menerima informasi secara cepat dan repetitif.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa paparan video berdurasi pendek dapat memengaruhi proses kognitif pengguna. Pradana (2021) menyatakan bahwa dominasi konten singkat pada platform digital mendorong munculnya *instant gratification*, yaitu kecenderungan untuk memperoleh kepuasan secara cepat tanpa melalui proses panjang. Mahasiswa yang terbiasa mengonsumsi konten instan berpotensi mengalami perubahan pola pikir yang mengarah pada preferensi terhadap hal-hal serba cepat, termasuk dalam kegiatan akademik seperti membaca, belajar, dan mengerjakan tugas. Hal ini sejalan dengan temuan Susanto (2020) bahwa intensitas penggunaan media sosial dapat menurunkan kedalaman berpikir karena informasi yang diterima cenderung diproses secara permukaan.

Melihat kondisi tersebut, penting untuk meneliti bagaimana paparan konten TikTok dapat berpengaruh terhadap pembentukan pola pikir instan pada mahasiswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman mengenai sejauh mana TikTok memengaruhi pola pikir generasi muda dan apa implikasinya terhadap perilaku belajar serta kehidupan akademik mahasiswa di era digital.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *ex post facto* atau korelasional untuk menguji pengaruh paparan konten TikTok terhadap pembentukan pola pikir instan pada mahasiswa. Desain ini dipilih karena penelitian tidak memberikan perlakuan langsung, melainkan mengamati hubungan variabel yang terjadi secara alami. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif pada institusi yang ditetapkan, sedangkan sampel diperoleh melalui teknik *purposive sampling* dengan kriteria mahasiswa yang aktif menggunakan TikTok. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 50 responden sebagai sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner daring melalui Google Form yang berisi pernyataan mengenai tingkat paparan TikTok dan pola pikir instan yang diukur menggunakan skala Likert lima poin. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan indikator teoretis dan divalidasi melalui uji validitas isi oleh ahli serta uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif untuk melihat kecenderungan masing-masing variabel dan secara inferensial menggunakan uji korelasi untuk mengetahui pengaruh paparan konten TikTok terhadap pola pikir instan. Seluruh prosedur penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian, termasuk kerahasiaan data responden serta persetujuan pengisian kuesioner secara sukarela.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis data dari 50 responden, diperoleh gambaran mengenai tingkat paparan TikTok serta kecenderungan pola pikir instan pada mahasiswa. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa penggunaan TikTok berada pada kategori sedang hingga tinggi,

sedangkan kecenderungan pola pikir instan sebagian besar juga berada pada kategori sedang. Untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur mengenai kondisi tersebut, dilakukan analisis statistik deskriptif, uji reliabilitas, dan uji korelasi guna mengetahui kekuatan hubungan antara kedua variabel.

### **Statistik Deskriptif**

Berdasarkan hasil analisis deskriptif terhadap 50 responden, diperoleh gambaran umum mengenai tingkat paparan konten TikTok dan pola pikir instan mahasiswa. Secara umum, mayoritas responden menunjukkan tingkat paparan TikTok pada kategori sedang hingga tinggi, ditunjukkan melalui frekuensi penggunaan aplikasi yang relatif intens setiap harinya. Sementara itu, pola pikir instan mahasiswa juga cenderung berada pada kategori sedang, yang mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa memiliki kecenderungan untuk menyukai hal-hal yang serba cepat, menginginkan kemudahan, dan kurang sabar dalam menjalani proses yang panjang. Hasil statistik deskriptif ini memberikan gambaran awal bahwa terdapat potensi hubungan antara intensitas penggunaan TikTok dan kecenderungan pola pikir instan pada mahasiswa.

### **Reliabilitas (Cronbach's Alpha)**

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian mampu memberikan hasil yang konsisten ketika digunakan untuk mengukur variabel yang sama pada kondisi yang berbeda. Dalam penelitian ini, reliabilitas diuji menggunakan metode Cronbach's Alpha, yang merupakan teknik paling umum digunakan untuk mengukur konsistensi internal instrumen, terutama instrumen berbentuk skala Likert. Secara umum, suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha berada di atas 0,70, sedangkan nilai di atas 0,80 menunjukkan tingkat reliabilitas yang sangat baik. Hasil uji reliabilitas pada kedua variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan memiliki konsistensi internal yang tinggi dan memenuhi kriteria kelayakan.

### **Realibilitas Variabel X (Paparan TikTok)**

**Tabel 1. Realibilitas Variabel X (Paparan TikTok)**

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0
Reliability Statistics			

Cronbach's Alpha		N of Items	
,903		10	

Variabel X terdiri dari 10 item pernyataan yang dirancang untuk mengukur tingkat paparan mahasiswa terhadap konten TikTok. Berdasarkan hasil uji reliabilitas, diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,903, yang berarti bahwa instrumen memiliki tingkat konsistensi internal yang sangat tinggi. Nilai ini mengindikasikan bahwa butir-butir pernyataan saling berkorelasi dengan baik dan mampu mengukur konstruk paparan TikTok secara stabil. Dengan nilai alpha yang berada di atas 0,90, instrumen ini dapat dikategorikan sebagai instrumen yang sangat reliabel, sehingga dapat dipercaya untuk mengukur paparan TikTok dalam konteks penelitian ini. Hal ini juga menunjukkan bahwa responden memberikan jawaban yang relatif konsisten terhadap setiap item pernyataan.

### **Realibilitas Variabel Y (Pola Pikir Instan)**

**Tabel 2. Realibilitas Variabel Y (Pola Pikir Instan)**

Case Processing Summary			
Cases		N	%
	Valid	50	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0
Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha		N of Items	
,886		9	

Variabel Y terdiri dari 9 item yang mengukur kecenderungan pola pikir instan pada mahasiswa, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,886 yang termasuk kategori sangat reliabel. Nilai ini menunjukkan bahwa setiap item memiliki hubungan yang kuat satu sama lain sehingga instrumen mampu mengukur pola pikir instan secara konsisten dan stabil. Dengan reliabilitas yang tinggi, instrumen ini layak digunakan dalam analisis lebih lanjut karena dapat memberikan gambaran yang akurat mengenai kecenderungan pola pikir instan mahasiswa.

## Uji Korelasi

**Tabel 3. Uji Korelasi**

Correlations		TOTALX	TOTALY
TOTALX	Pearson Correlation	1	,654**
	Sig. (2-tailed)		<,001
	N	50	50
TOTALY	Pearson Correlation	,654**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	
	N	50	50

Hasil analisis korelasi Pearson menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara paparan konten TikTok (X) dan pola pikir instan (Y) pada mahasiswa. Koefisien korelasi yang diperoleh adalah  $r = 0,654$  dengan nilai signifikansi  $p < 0,001$ . Nilai ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat paparan TikTok, semakin tinggi pula kecenderungan mahasiswa memiliki pola pikir instan.

## PEMBAHASAN

Pembahasan penelitian ini menunjukkan bahwa paparan konten TikTok memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pola pikir instan mahasiswa. Berdasarkan statistik deskriptif, mayoritas mahasiswa memiliki tingkat paparan TikTok pada kategori sedang hingga tinggi, yang menunjukkan bahwa penggunaan TikTok telah menjadi bagian dari aktivitas digital mahasiswa sehari-hari. Pada saat yang sama, kecenderungan pola pikir instan mahasiswa juga berada pada kategori sedang, menandakan bahwa sebagian besar mahasiswa telah memperlihatkan preferensi terhadap hal-hal serba cepat dan cenderung menghindari proses panjang. Hal ini memberikan indikasi awal bahwa ada potensi keterkaitan antara intensitas penggunaan TikTok dengan pola pikir instan.

Uji reliabilitas yang dilakukan pada instrumen penelitian mendukung keandalan data yang diperoleh. Variabel paparan TikTok memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,903 dan variabel pola pikir instan menunjukkan nilai 0,886, keduanya termasuk dalam kategori sangat reliabel. Artinya, seluruh item pernyataan pada kedua variabel memiliki konsistensi internal yang tinggi dan mampu mengukur konstruk yang dimaksud secara akurat. Tingginya reliabilitas ini memastikan bahwa jawaban responden stabil serta memperkuat validitas temuan

---

hubungan antarvariabel.

Hasil uji korelasi pada Tabel 3 menunjukkan adanya hubungan positif yang signifikan antara paparan TikTok dan pola pikir instan, dengan nilai  $r = 0,654$  dan signifikansi  $p < 0,001$ . Nilai korelasi yang berada pada kategori sedang–kuat ini menunjukkan bahwa semakin tinggi intensitas mahasiswa dalam mengonsumsi konten TikTok, semakin tinggi pula kecenderungan mereka menunjukkan pola pikir instan. Hal ini berarti paparan TikTok memberikan kontribusi nyata terhadap terbentuknya pola pikir instan mahasiswa, bukan sekadar kebetulan statistik. TikTok sebagai platform video pendek menyediakan konten cepat, ringkas, dan sangat mudah dipahami, sehingga menciptakan pola konsumsi informasi yang instan dan minim proses kognitif mendalam. Fenomena ini sejalan dengan konsep *instant gratification*, yaitu kecenderungan memperoleh kepuasan secara cepat tanpa melalui tahapan yang panjang. Lee dan Kim (2022) juga menekankan bahwa paparan video pendek secara terus-menerus dapat menurunkan toleransi individu terhadap tugas-tugas yang membutuhkan durasi panjang dan ketekunan, sehingga memicu pola pikir instan pada mahasiswa.

Temuan penelitian ini juga konsisten dengan penelitian sebelumnya. Pradana (2021) menyatakan bahwa dominasi konten singkat di media digital dapat memicu timbulnya pola pikir instan pada generasi muda. Susanto (2020) menemukan bahwa semakin tinggi intensitas penggunaan media sosial, semakin menurun kedalaman pemrosesan informasi karena pengguna cenderung memproses informasi secara permukaan. Zhang (2020) juga menjelaskan bahwa algoritma TikTok yang menyajikan konten personal secara cepat dan berulang memperkuat kebiasaan konsumsi instan. Demikian pula, Huang dan Su (2023) menemukan bahwa penggunaan aplikasi video pendek berhubungan dengan penurunan kemampuan pemrosesan kognitif mendalam dan meningkatnya preferensi berpikir cepat.

Dari sudut pandang pendidikan, temuan ini memiliki implikasi signifikan. Mahasiswa yang terpapar secara intens pada konten TikTok cenderung mengembangkan kebiasaan belajar yang serba cepat dan enggan mendalami materi yang membutuhkan pemikiran panjang. Hal ini dapat berdampak pada menurunnya kemampuan berpikir kritis, ketekunan membaca teks ilmiah, serta kualitas dalam memecahkan masalah. Bagi pendidik, hasil ini menjadi pertimbangan penting dalam merancang strategi pembelajaran yang dapat mempertahankan kemampuan berpikir mendalam mahasiswa. Selain itu, mahasiswa perlu memiliki kesadaran untuk mengatur penggunaan media sosial agar tidak memengaruhi proses belajar jangka panjang.

Meskipun memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh TikTok terhadap pola pikir instan, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan. Jumlah responden hanya 50 mahasiswa dari satu institusi sehingga hasil belum dapat digeneralisasikan secara luas. Penggunaan kuesioner self-report juga berpotensi dipengaruhi bias persepsi subjektif. Selain itu, penelitian ini belum mengkaji variabel lain seperti durasi penggunaan harian, tingkat adiksi TikTok, atau jenis konten yang dikonsumsi. Keterbatasan ini membuka peluang bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi variabel yang lebih beragam dan melibatkan sampel yang

lebih besar agar pemahaman mengenai pengaruh media digital terhadap pola pikir mahasiswa menjadi lebih komprehensif.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh paparan konten TikTok terhadap pola pikir instan pada mahasiswa, dapat disimpulkan bahwa paparan konten TikTok memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap terbentuknya pola pikir instan. Hasil uji korelasi menunjukkan koefisien sebesar  $r = 0,654$  dengan nilai signifikansi  $p < 0,001$ , yang berarti semakin tinggi tingkat paparan mahasiswa terhadap konten TikTok, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memiliki pola pikir instan. Temuan ini menunjukkan bahwa karakteristik TikTok sebagai platform video pendek yang menyajikan konten cepat, ringkas, dan memberikan kepuasan instan berkontribusi terhadap perubahan preferensi kognitif mahasiswa, khususnya dalam hal kesabaran, ketekunan, dan kedalaman berpikir. Secara keseluruhan, penelitian ini mengonfirmasi bahwa media sosial, terutama yang berbasis video pendek, memiliki pengaruh nyata terhadap cara mahasiswa berpikir, memproses informasi, dan merespons tuntutan akademik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Chirossi, F., Haliburton, L., Ou, C., Butz, A., & Schmidt, A. (2023). *Short-form videos degrade our capacity to retain intentions: Effect of context switching on prospective memory*. arXiv. <https://arxiv.org/abs/2302.03714>
- Fauzi, N. A., & Surawan, S. (2024). *TikTok brain: Efek video pendek pada daya konsentrasi mahasiswa* IAIN Palangka Raya. JMIA. <https://www.ejurnal.kampusakademik.co.id/index.php/jmia/article/view/5006>
- Harahap, H. S., & Hasibuan, E. K. (2023). *Analisis pengaruh video pendek (TikTok/Reels) terhadap pemahaman konsep matematika — Systematic literature review*. Mathematical and Data Analytics Journal. <https://jurnal.itscience.org/index.php/mda/article/view/5476>
- Hidayati, A., Primanagara, R., & Octaviara, T. (2024). *Intensitas menonton video pendek dan prokrastinasi akademik pada mahasiswa kedokteran*. Jambura Journal of Health Sciences and Research. <https://ejurnal.ung.ac.id/index.php/jjhsr/article/view/34230>
- Huang, T., & Su, Y. (2023). *Short-form video platforms and cognitive processing decline in university students*. Journal of Media Psychology, 16(2), 88–102.
- Ma, L., & Jiang, Q. (2024). *Swiping more, thinking less: Using TikTok hinders analytic thinking*. Cyberpsychology: Journal of Psychosocial Research on Cyberspace. <https://cyberpsychology.eu/article/view/33099>

- Pradana, D. (2021). *Pengaruh media sosial terhadap pola pikir instan generasi milenial*. Jurnal Komunikasi Digital, 5(2), 112–120.
- Rahmawati, A., & Surya, M. (2020). *Media sosial dan perubahan pola pikir remaja di era informasi*. Jurnal Psikologi dan Teknologi, 4(1), 45–53.
- Susanto, R. (2020). *Dampak intensitas penggunaan media sosial terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa*. Jurnal Pendidikan dan Perilaku, 3(2), 78–86.
- The influence of TikTok short-form videos on attention span and study habits of students ...  
(2024). *EDUTECH*. Jurnal UPI.  
<https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech/article/view/69229>
- Zhang, L. (2020). *Understanding TikTok: Short video platforms and digital consumption behavior*. Journal of New Media Studies, 12(3), 210–225.